

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Dewasa ini di tengah era globalisasi yang terjadi di segala bidang, khususnya dibidang perekonomian mengakibatkan persaingan di antara setiap perusahaan semakin ketat, sehingga menuntut setiap perusahaan untuk berkembang agar dapat mengikuti arus perkembangan zaman. Upaya tersebut merupakan permasalahan tersendiri bagi suatu perusahaan, karena hal ini menyangkut keputusan pemenuhan dana yang diperlukan oleh perusahaan. Perkembangan perusahaan pada umumnya dihadapkan dengan berbagai macam keputusan, salah satunya adalah keputusan keuangan. Keputusan keuangan yang ditentukan oleh Setiap perusahaan membutuhkan dana untuk menjalankan usahanya. Dana diperoleh dari pemilik perusahaan maupun dari utang. Dana yang diterima perusahaan digunakan untuk membeli aktiva tetap yang nantinya digunakan untuk memproduksi barang atau jasa, membeli bahan-bahan untuk kepentingan produksi dan penjualan, untuk piutang dagang, untuk mengadakan persediaan kas, dan membeli surat berharga yang sering disebut efek atau sekuritas untuk kepentingan transaksi maupun untuk menjaga likuiditas perusahaan (Margaretha, 2011: 119). Salah satu masalah kebijakan pendanaan dalam perusahaan adalah masalah struktur modal. sebuah perusahaan selalu membutuhkan modal, baik untuk pembukaan bisnis maupun dalam pengembangan bisnisnya. Modal atau pendanaan memiliki berbagai masalah, salah satu masalah pendanaan yaitu seberapa besar

kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk beroperasi dan mengembangkan usahanya.

Struktur modal adalah perbandingan utang dan modal sendiri dalam struktur finansial perusahaan (Husnan 2014:22). Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang diperkirakan akan menghasilkan biaya modal rata-rata tertimbang yang paling rendah sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama setiap perusahaan, dikarenakan nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham (Gitman,2011 : 15).

Riyanto (2014:35) menyatakan bahwa profitabilitas menunjukkan perbandingan antara laba dengan aset atau ekuitas suatu perusahaan yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam kaitanya dengan tingkat penjualan, total aset maupun ekuitas . Profitabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan *return on asset* (ROA). *Return on asset* merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

Faktor lain yang mempengaruhi struktur modal adalah Likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya, likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang dan persediaan

(Sartono, 2015:116). Likuiditas juga berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban atau utang pada saat ditagih atau jatuh tempo (Kasmir, 2010:145). Likuiditas pada penelitian ini diproksikan dengan *current ratio* (CR). *Current ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek. *Current ratio* menunjukkan sejauh mana kewajiban lancar (*current liabilities*) dijamin pembayarannya oleh aktiva lancar (*current asset*).

Ukuran perusahaan juga menjadi faktor yang mempengaruhi struktur modal. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan (Riyanto, 2014:305). Ukuran perusahaan merupakan gambaran kemampuan finansial perusahaan dalam satu periode tertentu (Joni dan Lina, 2010:81). Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran atau besarnya sebuah perusahaan yang dapat dilihat dengan besarnya aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang relatif besar akan cenderung menggunakan dana eksternal yang semakin besar pula, hal ini disebabkan dana yang dibutuhkan semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dianggap sebagai suatu indikator yang menggambarkan tingkat risiko bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut, karena jika perusahaan memiliki kemampuan finansial yang baik, maka perusahaan tersebut juga mampu memenuhi segala kewajiban serta memberikan tingkat pengambilan yang memadai bagi investor. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini di proksikan dengan perbandingan antara total aktiva dengan total ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan

operasi perusahaan. perubahan besar suatu perusahaan membutuhkan dana yang besar pula untuk menunjang operasionalnya dan salah satu alternatif pemenuhannya adalah dengan pendanaan eksternal apabila pendanaan internal tidak lagi mencukupi. Perusahaan dengan skala besar akan lebih mudah mencari investor yang hendak menanamkan modalnya dalam perusahaan dan juga dalam rangka perolehan kredit dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Faktor yang terakhir yang mempengaruhi struktur modal adalah resiko bisnis. Risiko bisnis merupakan risiko dalam menjalankan suatu jenis bisnis mencerminkan ketidakpastian dari hubungan langsung antara keuntungan saat ini dan keuntungan masa depan yang diharapkan. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Van Horne dan Wachowicz (2012:117) yang menyatakan bahwa risiko adalah perbedaan antara imbal hasil aktual dengan imbal hasil yang diharapkan. Menurut Brigham dan Houston (2012:157) risiko usaha akan menunjukkan seberapa besar risiko perusahaan jika suatu perusahaan tidak menggunakan hutang. Keputusan suatu perusahaan menggunakan hutang dalam menjalankan operasinya akan menimbulkan suatu risiko salah satunya adalah risiko bisnis. Dalam suatu perusahaan, resiko bisnis meningkat jika menggunakan utang yang tinggi. perusahaan yang memiliki resiko bisnis tinggi, akan meningkatkan penggunaan utang sebagai sumber pendanaan. Hal ini dikarenakan semakin besar risiko perusahaan, penggunaan utang yang semakin besar akan mempersulit perusahaan dalam mengembalikan utang mereka sehingga para kreditur ragu-ragu untuk memberikan utang.

Penelitian ini menggunakan objek perusahaan property dan real estate alasannya, dikarenakan kondisi perekonomian yang berkembang pesat

sehingga kemungkinan besar akan berpengaruh terhadap bisnis property. Kondisi perekonomian yang baik akan meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga permintaan akan properti juga akan meningkat. Maka dari itu, perusahaan property dan real estate juga akan mendapatkan keuntungan yang tidak sedikit. Adanya keadaan seperti ini, maka para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, sehingga akan mempengaruhi cara perusahaan untuk mengungkapkan laporan keuangannya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran perusahaan terhadap Struktur Modal”. (Studi pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar pada *Bursa Efek Indonesia* periode 2014-2016)

B. Rumusan Masalah Penelitian.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan risiko bisnis berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal perusahaan properti dan real estate yang terdaftar pada BEI periode 2014-2016 ?
2. Apakah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan risiko bisnis berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal perusahaan properti dan real estate yang terdaftar pada BEI periode 2014-2016 ?
3. Variabel-variabel manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap struktur modal pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar pada BEI periode 2014-2016?

C.Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan risiko bisnis secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar BEI periode 2014-2016.
- b. Untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan risiko bisnis secara parsial terhadap struktur modal pada perusahaan properti dan estate yang terdaftar BEI periode 2014-2016.
- c. Untuk menguji secara empiris variabel-variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap struktur modal pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar BEI periode 2014-2016.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan khususnya yang berkaitan dengan struktur modal dan variabel-variabel yang mempengaruhinya.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengarahkan perhatian pada variabel-variabel yang mempengaruhi struktur modal, sehingga manajer dapat mengambil langkah-langkah

yang terarah dalam menentukan struktur modal serta pembiayaan investasi maupun pengembangannya.

c. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan investasi dan menjadi bahan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya

